BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PE), Indeks Harga Konsumen (IHK), Suku Bunga Deposito (SBD) terhadap Jumlah Simpanan Deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan tahun 1998-2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan. PDB yang dihasilkan di Kota Medan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2012, membuktikan bahwa jumlah output yang dihasilkan di Kota Medan untuk nilai barang dan jasa yang semakin meningkat dalam setiap tahunnya, hal ini berhubungan dengan besarnya jumlah hasil produksi barang dan jasa yang dilakukan di Kota Medan, meningkatnya hasil produksi barang dan jasa juga akan ditandai dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga keluarga ataupun industri yang ada di Kota Medan, meningkatnya pengeluaran pemerintah guna membangun infrastruktur dan pembiyaan bagi daerahnya, masuknya modal atau investasi untuk usaha ataupun juga industri yang ada di Kota Medan serta ekspor neto yang telah dihasilkan untuk penjualan dalam negeri untuk luar negeri dan akan menjadi tambahan bagi deposito atau tabungan bagi masyarakat pada umumnya.

2. Variabel indeks harga konsumen (IHK) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan. Indeks harga konsumen (IHK) yang ada di Kota Medan pada tahun 2004 sampai dengan 2013, membuktikan bahwa inflasi yang terjadi juga mengalami fluktuatif namun cenderung relatif meningkat, hal ini akan menandai adanya inflasi (IHK) tarikan permintaan pada perusahaan atau usaha-usaha yang ada di Kota Medan.
3. Dalam jangka pendek variabel suku bunga deposito (SBD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan. Sedangkan dalam jangka panjang variabel suku bunga deposito (SBD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan. Hal ini disebabkan suku bunga deposito yang ada memang relatif lebih rendah daripada tabungan secara umumnya, suku bunga deposito yang berlaku di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan mulai menurun dari periode 2008 sebesar 7,25% menjadi 2013 sebesar 5%, hal ini akan memberikan pengertian bahwa modal usaha atau perusahaan yang di depositokan akan mengalami penurunan atau lebih sedikit dapat menghimpun besaran deposito yang telah mereka lakukan.
4. Dari beberapa variabel independen yang dicoba dan dimasukkan dalam persamaan Jumlah Simpanan Deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan dengan menggunakan model *(Error Correction Model)* Domowitz El Badawi yaitu pertumbuhan ekonomi (PE), indeks

harga konsumen (IHK), suku bunga deposito (SBD) mempengaruhi Jumlah Simpanan Deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan. Pada penelitian ini nilai ECT (*Error Correction Term)* 0.870925 dengan probabilitas 0.0000 dan nilai t-statistik 25.61333 > t-tabel α=5% dan df=n-k (df=20–4=16) yaitu sebesar 1.746. Nilai koefisien ECT bertanda positif dan secara statistik signifikan berarti model spesifikasi ECM Domowitz El Badawi yang digunakan dalam penelitian ini valid. Dari koefisien determinasi (R^2) pada hasil estimasi model *(Error Correction Model)* Domowitz El Badawi bahwa jangka pendek dan jangka panjang didapatkan nilai R Squared 0.994686 dengan yang artinya variabel pertumbuhan ekonomi (PE), indeks harga konsumen (IHK), suku bunga deposito (SBD) mempengaruhi jumlah simpanan deposito di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan sebesar 99.4% dan sisanya (0,6%) dipengaruhi variabel diluar model.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, sebagai berikut:

1. Kebijakan regulasi yang diambil oleh PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan dalam upaya untuk meningkatkan jumlah simpanan deposito sebaiknya memperhatikan kondisi stabilitas harga komoditas barang-barang kebutuhan masyarakat dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang ada di provinsi Sumatera Utara sehingga akan memberi dampak positif dalam menunjang pertumbuhan pembangunan di Sumatera Utara.

2. Regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah terkait dana masyarakat baik dalam bentuk tabungan, deposito dan lainnya melalui Bank Indonesia dalam upaya menstabilkan tingkat suku bunga, harus melakukan analisis dan kajian yang mendalam untuk selanjutnya membuat kebijakan serta regulasi yang mampu menyeimbangkan antara tingkat suku bunga sesuai dengan kebutuhannya serta mampu untuk menstabilkan tingkat suku bunga, karena variabel tingkat suku bunga yang mempengaruhi jumlah dana masyarakat yang tersimpan dalam bentuk simpanan deposito di Sumatera Utara relatif belum stabil mengingat tingkat suku bunga juga dipengaruhi oleh variabel ekonomi makro lainnya.
3. Inflasi (IHK) merupakan hal penting yang perlu dijaga kestabilannya di setiap negara, tidak terkecuali Sumatera Utara. Langkah selanjutnya adalah memperbanyak jumlah barang dan jasa, dan yang dimaksud adalah barang dan jasa yang bukan merupakan produk impor, sehingga tidak ada tambahan biaya yang disebabkan oleh masuknya produk ekspor.
4. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode lain.

THE Character Building UNIVERSITY